

Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas

Arman^{1*}, Irfan Tanjung², Nur'aini Rahmi³

^{1,2}Program Studi Manajemen, STIE Bangkinang, Indonesia

³Program Studi Akuntansi, STIE Bangkinang, Indonesia

Email: ^{1*}armanpiliang64@gmail.com, ²irfan46@yahoo.co.id, ³nurainirahmidoraemon@gmail.com

Email Coressponding Author: armanpiliang64@gmail.com

Abstrak-Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat seberapa besar pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap secara simultan dan parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor perdagangan eceran dan variabel-variabel yang mempengaruhi profitabilitas. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor perdagangan eceran yang terdaftar di BEI yaitu sebanyak 27 perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 16 perusahaan dengan kriteria perusahaan yang terdaftar dalam 3 tahun pengamatan dengan laporan keuangan lengkap dan Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 24.00 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan/uji F yaitu perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap berpengaruh signifikan profitabilitas dengan nilai sig 0,000 dan secara parsial/uji t hanya variabel perputaran persediaan yang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 53.1%.

Kata Kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Dan Perputaran Aktiva Tetap, Profitabilitas

Abstract-The purpose of this research is to see how much influence cash turnover, accounts receivable turnover, inventory turnover and fixed asset turnover simultaneously and partially have on profitability in retail trade sector companies and the variables that influence profitability. The population of this study is all retail trade sector companies that There are 51 companies registered on the IDX. The data collection technique used in this research is the documentation method. The sample determined in this research was 16 companies with the criteria of companies being registered within 3 years of observation with complete financial reports and hypothesis testing using multiple linear regression analysis with the help of SPSS 24.00 for windows. The results of the research show that simultaneously/F test, namely cash turnover, receivables turnover, inventory turnover and fixed asset turnover have a significant effect on profitability with a sig value of 0.000 and partially/t test only the inventory turnover variable has no effect on profitability and the coefficient of determination (R^2) by 53.1%.

Keywords: Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, Inventory Turnover and Fixed Asset Turnover, Profitabilitas.

1. PENDAHULUAN

Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba (Kas et al., 2022).

Untuk mengatasi berfluktuatifnya profitabilitas, perusahaan memiliki beragam usaha untuk menarik minat investor dalam profitabilitas perusahaan sektor perdagangan eceran, salah satunya dengan meningkatkan perputaran kas. perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang mulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, berarti semakin tinggi efisiensi pengguna kas dan laba atau keuntungan perusahaan akan semakin besar. Dimana perputaran kas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biayabiaya yang berkaitan dengan penjualan.(kasmir, 2019)

Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas adalah perputaran piutang. Dimana perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang itu berputar dalam satu periode. Dalam mengelola piutang memerlukan perencanaan yang matang dimulai dari pemberian penjualan kredit sampai menjadi kas. Investasi yang terlalu besar pada piutang menimbulkan kecil atau lambatnya perputaran modal kerja, sehingga semakin kecil pula kemampuan perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan dan akibatnya semakin kecil pula perusahaan menghasilkan laba atau keuntungan. perputaran piutang adalah kemampuan perusahaan dalam menangani penjualan kredit dan kebijakannya. Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. (Prihadi, 2020)

Faktor lain sebagai penentu peningkatan profitabilitas adalah perputaran persediaan. Dimana perputaran persediaan merupakan ukuran seberapa banyak berputar menjadi kas dalam satu periode tertentu biasanya dalam kurun waktu satu tahun. Perputaran persediaan yang lambat menunjukkan lamanya persediaan tersimpan diperusahaan, maka perusahaan akan kehilangan kesempatan memperoleh laba atau keuntungan dikarenakan perusahaan tidak memenuhi permintaan konsumen. Perputaran persediaan (*inventory turnover*) adalah peningkatan persediaan yang disebabkan oleh

peningkatan aktivitas karena perubahan kebijakan. jika ada peningkatan persediaan yang tidak wajar dengan peningkatan aktivitas, maka terjadi efisiensi dalam manajemen persediaan. Tinggi rendahnya keuntungan yang diperoleh perusahaan juga dipengaruhi oleh perputaran persediaan Apabila persediaan terlalu kecil maka kegiatan operasi perusahaan akan beroperasi pada kapasitas yang rendah. Dan sebaliknya apabila perusahaan memiliki persediaan yang besar namun kurang efektif pada pengelola maka perputaran persediaan yang besar namun kurang efektif pada pengelola maka perputaran persediaan akan rendah sehingga akan mempengaruhi profitabilitas.(Utami, M. S.,& Dewi S, 2016).

Faktor terakhir yang mempengaruhi profitabilitas adalah perputaran aktiva tetap. Dimana perputaran aktiva tetap merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan aset tetap yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan keuntungan biasanya dalam kurun waktu tertentu. Singkatnya rasio aktiva tetap dimaknai sebagai alat mengukur kesuksesan performa bisnis. Dalam kata lain metode ini bisa mengkalkulasi seberapa efisien sebuah bisnis dalam melakukan kegiatan operasi dalam satu periode. Semakin tinggi perputaran aktiva tetap berarti semakin efektif penggunaan aktiva. Rasio ini guna mengetahui berapa jauh aktiva tetap perusahaan mempunyai tingkat perputaran secara efisien, serta berdampak terhadap keuangan perusahaan. Bertambah tingginya tingkat perputaran aktiva tetap menentukan perusahaan mempunyai manajemen aktiva yang bagus, yang mana seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dipergunakan secara efisien serta efektif, maka tidak terdapat aktiva yang menumpuk. Lantaran perputaran aktiva yang besar sehingga kas yang masuk juga bertambah akibat dari operasional yang berlangsung secara tinggi dan tepat pula. (Sitorus et al., 2022).

2. KERANGKA TEORI

2.1 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya yang dimilikinya seperti aktiva, modal dan juga penjualannya. Jika rasio ini semakin tinggi maka dapat diartikan bahwa perusahaan semakin efektif dan efisien dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber dayanya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai rasio, semakin baik, karena dipandang mampu berhasil menggunakan aset untuk menciptakan keuntungan. Pengembalian *return on assets* adalah rasio yang dapat digunakan investor untuk membantu mereka memilih perusahaan untuk berinvestasi. *Return on Asset* merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aset yang dimilikinya, jika semakin besar maka semakin baik pengelolaan asetnya.(Murhadi, 2013)

2.2 Perputaran Kas

Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan rata-rata kas. Perputaran kas digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya yang berkaitan dengan penjualan. Perputaran kas menunjukkan berapa kali kas perusahaan berputar dalam satu tahu atau periode.(kasmir, 2019)

2.3 Perputaran Piutang

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. (Prihadi, 2020). Bagi perusahaan kondisi yang baik dapat dilihat dari tingginya resiko perputaran piutang disebabkan karena rendahnya modal kerja yang diinvestasikan dalam piutang. Perputaran piutang akan menunjukkan berapa kali piutang yang timbul sampai piutang tersebut dapat tertagih kembali ke dalam kas perusahaan.(Sembiring, 2019)

2.4 Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan sangat penting bagi perusahaan untuk memperoleh suatu laba, semakin baik perputaran persediaan maka akan semakin cepat pula kas dapat kembali, salah satu cara yang harus dilakukan perusahaan untuk menjaga perputaran persediaan yang baik yaitu dengan cara melakukan penjualan dengan cepat. (Nidiana & Zaki, 2023)

2.5 Perputaran Aktiva Tetap

Bertambah tingginya tingkat perputaran aktiva tetap menentukan perusahaan mempunyai manajemen aktiva yang bagus, yang mana seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dipergunakan secara efisien serta efektif, maka tidak terdapat aktiva yang menumpuk. Lantaran perputaran aktiva yang besar sehingga kas yang masuk juga bertambah akibat dari operasional yang berlangsung secara tinggi dan tepat pula. (Sitorus et al., 2022). Menurut (Nofatilofa & Efriyenti, 2020)dijadikan evaluasi kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivanya secara efektif sehingga pendapatan meningkat yang dicatat sesuai jenis laporan keuangan tinggi dan tepat pula.

3. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 sebanyak 27 perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive*

sampling yaitu metode pemilihan sampel dengan berdasarkan kriteria tertentu.jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel diperoleh 16 perusahaan.

3.1 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif yaitu merupakan suatu teknik analisis data yang menggunakan angka-angka agar pemecahan masalah dapat dihitung secara pasti. Alat analisis yang digunakan adalah memakai metode regresi linier berganda.

3.2 Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

dapun alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis (uji simultan (F), uji parsial (t)), koefisien korelasi dan determinasi.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana:

Y	=	Profitabilitas
α	=	Nilai konstanta
X_1	=	Perputaran Kas
X_2	=	Perputaran Piutang
X_3	=	Perputaran Persediaan
X_4	=	Perputaran Aktiva Tetap
$\beta_1 \beta_2$	=	Koefisien regresi
e	=	Standar error

Adapun alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis (uji simultan (F), uji parsial (t)), koefisien korelasi dan determinasi.

4. HASIL

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS (statistical product and service solutions) versi 24.00 diperoleh hasil sebagai berikut :

$$Y = 14.035 + 0.054 b_1 X_1 + 11.004 b_2 X_2 + -0.016 b_3 X_3 + 0.620 b_4 X_4 + e$$

Arti angka-angka pada persamaan diatas adalah sebagai berikut :

- Persamaan dari penjelasan diatas yaitu nilai konstanta a adalah 14.035 artinya jika nilai perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap nilainya adalah 0, maka nilai perusahaan nilainya adalah 14.035.
- Nilai koefisien regresi variabel perputaran kas (b_1) bernilai positif 0.054 artinya setiap peningkatan variabel perputaran kas sebesar 1 satuan akan meningkatkan ROA sebesar 0.054 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel perputaran piutang (b_2) bernilai positif 11.004 artinya setiap peningkatan variabel perputaran piutang sebesar 1 satuan akan meningkatkan ROA sebesar 11.004 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel perputaran persediaan (b_3) bernilai negative -0.016 artinya setiap penurunan variabel perputaran persediaan sebesar 1 satuan akan menurunkan ROA sebesar -0,010 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel perputaran aktiva tetap (b_4) bernilai positif 0.620 artinya setiap peningkatan variabel perputaran aktiva tetap sebesar 1 satuan akan meningkatkan ROA sebesar 0.620 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

Hasil Pengujian Uji Normalitas. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk melihat apakah data yang digunakan mengikuti distribusi normal atau tidak. Model yang baik, data harus mengikuti model distribusi normal. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data menyebar disepanjang garis diagonal, dengan demikian berarti data atau nilai residual sudah mengikuti distribusi normal.

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi merupakan varians atau tidak. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat pola titik pada plot regresi yang menunjukkan bahwa data tersebar secara acak atau tidak membentuk pola yang berarti (penyebaran bersifat homogen). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi kriteria uji hipotesis klasik.

Hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji F) dapat dilihat pada tabel berikut :

Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3327.942	4	831.986	15.587	.000 ^a
	Residual	2295.142	43	53.375		
	Total	5623.085	47			

a. Predictors: (Constant), perputaran aktiva tetap, perputaran piutang, perputaran kas, perputaran persediaan

b. Dependent Variable: ROA

Dari tabel uji F diatas, terlihat bahwa F hitung Variabel perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap adalah 15.587 dan dilihat dari sig sebesar 0,000 dengan $\alpha = 0,00$, maka $\text{sig} < \alpha$, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap terhadap profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) dapat dilihat pada berikut :

Hasil Uji t (Uji Parsial)

Variabel	Sig.	α	Keterangan
Perputaran Kas	.002	0,05	Berpengaruh
Perputaran Piutang	.000	0,05	Berpengaruh
Perputaran Persediaan	.075	0,05	Tidak Berpengaruh
Perputaran Aktiva Tetap	.000	0,05	Berpengaruh

Berdasarkan tabel uji t diperoleh signifikansi dari variabel Perputaran Kas (X1) sebesar 0,002 , sedangkan $\alpha = 0,05$, maka dapat diamati $\text{sig} (0,002) < \alpha (0,05)$, yang berarti variabel Perputaran Kas berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. semakin meningkat nilai variabel Perputaran Kas maka variabel ROA juga akan mengalami peningkatan.

Variabel Perputaran Piutang (X2) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, sedangkan $\alpha = 0,05$, maka dapat diamati $\text{sig} (0,000) < \alpha (0,05)$, yang berarti variabel Perputaran Piutang berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. semakin meningkat nilai variabel Perputaran Piutang maka variabel ROA juga akan mengalami peningkatan.

Variabel Perputaran Persediaan (X3) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,075, sedangkan $\alpha = 0,05$, maka dapat diamati $\text{sig} (0,075) > \alpha (0,05)$ yang berarti variabel Perputaran Persediaan tidak berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. semakin menurun nilai variabel Perputaran Piutang maka variabel ROA juga akan mengalami penurunan.

Variabel Perputaran Aktiva Tetap (X4) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, sedangkan $\alpha = 0,05$, maka dapat diamati $\text{sig} (0,000) < \alpha (0,05)$, yang berarti variabel Perputaran Aktiva Tetap berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. semakin meningkat nilai variabel Perputaran Aktiva Tetap maka variabel ROA juga akan mengalami peningkatan.

Koefisien Korelasi (R) dan Kofisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.762 ^a	.580	.531	6.83332	1.982

a. Predictors: (Constant), perputaran aktiva tetap, perputaran piutang, perputaran kas, perputaran persediaan

b. Dependent Variable: ROA

Koefisien korelasi variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu sebesar 0,762 yang berada pada interval (0,800-1,000) yaitu kategori t kuat. Dari perhitungan analisis regresi berganda, diketahui bahwa Adjusted R Square (R²) dari model penelitian adalah 0,531, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap variabel nilai perusahaan sebesar 53.1%. Sedangkan 46.9% diterangkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

5. KESIMPULAN

Penelitian tentang pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap terhadap profitabilitas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Secara Uji F (simultan), variabel perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) dengan signifikansi sebesar 0,000 dan koefisien determinasi sebesar 53.1%. Sedangkan 46.9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Secara uji t (parsial), dari keempat variabel yang diuji yaitu variabel perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap, hanya satu variabel yang tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas yaitu perputaran persediaan, sedangkan variabel lain yaitu variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Keeratan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tergolong kategori kuat. Kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen adalah 76.2%. Bagi calon investor sebaiknya mengevaluasi perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap secara berkala agar dapat mengendalikan faktor-faktor dominan yang dapat mempengaruhi ROA. Bagi perusahaan diharapkan perusahaan sektor perdagangan eceran yang terdaftar di BEI dapat meningkatkan perputaran kas karena semakin tinggi rasio perputaran kas menunjukkan kemampuan perusahaan yang cukup baik dalam menghasilkan laba sehingga meningkatkan minat para investor karena mempengaruhi tingkat pengembalian yang semakin besar, sehingga perputaran kas akan berpengaruh terhadap ROA. Diharapkan perusahaan sektor perdagangan eceran yang terdaftar di BEI dapat memperhatikan perputaran piutang yang digunakan oleh perusahaan dan risiko yang dihadapi oleh perusahaan. Semakin besar perputaran piutang berarti semakin pendanaan perusahaan. Diharapkan perusahaan sektor perdagangan eceran yang terdaftar di BEI dapat memperhatikan perputaran aktiva tetap. Semakin tinggi perputaran aktiva tetap akan semakin tinggi juga minat investor dalam menanamkan modal pada perusahaan, sehingga ROA akan ikut naik. Dan bagi Penelitian Selanjutnya sebaiknya menggunakan populasi atau sampel dari perusahaan selain perusahaan sektor perdagangan eceran. Selain itu, penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel independen lain yang belum digunakan dalam penelitian ini serta menambah periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. (2015). Manajemen Keuangan. Teori dan Aplikasi (ke empat). BPEE, Yogyakarta.
- Anastasia Diana dan Lilis Setiawati. (2017). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Terbaru. (P. Andi. (ed.)).
- Febrianti, M. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Industri Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Universitas Trisakti.
- Kas, P. P., Piutang, P., Perputaran, D. A. N., & Tahun, B. E. I. P. (2022). VOL . 2 , NO . 1 , Januari 2022. 2(1), 43–56.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. (PT. Rajagrafindo Persada (ed.); 12th ed.).
- Murhadi, W. R. (2013). Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Evaluasi Saham. Salemba Empat.
- Nidiana, F., & Zaki, A. (2023). Profitability In Pharmaceutical Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange In Pengaruh Perputaran Kas , Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Tahun 2020 – 2022. 4(5), 4911–4925.
- Nofatilofa, M., & Efriyenti, D. (2020). Pengaruh perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di BEI.
- Prihadi, T. (2020). Analisis Laporan Keuangan (P. G. Pustaka & Utama. (eds.); 2nd ed.).
- Sembiring, M. (2019). Analisis rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan perputaran persediaan untuk menilai kinerja perusahaan retail yang terdaftar di BEI. Jurnal Akuntansi Bareleng.
- Sitorus, F. D., Christiadi, R., Roito, B., & Silalahi, B. (2022). Pengaruh Struktur Aktiva, Perputaran Total Asset , Perputaran Aktiva Tetap , dan Leverage Terhadap Profitabilitas (ROA). 6, 247–258.
- Utami, M. S., & Dewi S, M. R. (2016). engaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. . . Ejournal Manajemen Unud.
- Angraeni Eka Pertiwi, Lilis Ardani 2019.” Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas”. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi e-ISSN: 2460-0585.
- Bangun Nurainun, Salim Susanto, Wijaya heryanto 2018. “Pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang dan modal intelektual terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016”. Jurnal ekonomi/volume XXIII, No.02, juli 2018:226-239.
- Eka Purnama Sari, Dian Anggriyani, Nur Komariah 2020. “ Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas”. Accumulated Journal, Vol.2 No. 1 Januari 2020
- Hakim Rizwanul, 2019. “Pengaruh perputaran piutang dan volume penjualan terhadap laba bersih (pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018)”.
- Hendry Andres Maith 2013. “Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk”. Jurnal EMBA Vol.1 No.3 September 2013, Hal. 619-628.
- Husaeri Priatna, Regina Aswiani 2017. “ Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas”. Jurnal Ilmiah Akuntansi, Volume 8, Nomor 2. ISSN 2086-4159.
- Khansa Gusdie Zahra Pitaloka, Maryati Rahayu, Jayanti Apri Emarawati 2022. “ Inventory Turnover Dab Sales Growth Terhadap Profitabilitas”. IKRAITH-EKONOMI No 1 Vol 5 Maret 2022.

- Mimi yetri, Rahmawati 2020. "Pengaruh perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018." Jurnal riset manajemen indonesia. Vol 2, No.2, April 2020.
- Nurmasar ifa, rifkiawati yashinta 2019. "Pengaruh Perputaran kas dan piutang terhadap retur on asset pada PT Astra internasional Tbk periode 2003-3007". Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma, vol.3, No.1, November 2019.
- Piter Tiong 2017. "Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT Mitra Phinastika Mustika Tbk". Jurnal Manajemen Bisnis, Vol.1 No.1, 2017
- Reny Febriani 2017. " Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 20112015". E-Jurnal Akuntansi 2017.
- Tiong Piter, 2017. "Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan PT mitra phinastika mustika Tbk periode 2012-2016. Jurnal Manajemen dan Bisnis, vol.1, Juli-Deswember 2017.
- Yus Epi, Dewi Murni Pratiwi 2021. " Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Untuk Meningkatkan Laba Cv. Berkat Grafindo Medan". Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah Vol 4 No 2, E-ISSN :2614-3259.